



**ANALISIS KLASIFIKASI WILAYAH BERDASARKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR KECAMATAN DAN PENENTUAN
SEKTOR PRIORITAS DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2001-2010**

SKRIPSI

Oleh

**Prasasti Megantari
NIM 080810101095**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**ANALISIS KLASIFIKASI WILAYAH BERDASARKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR KECAMATAN DAN PENENTUAN
SEKTOR PRIORITAS DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2001-2010**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

**Prasasti Megantari
NIM 080810101095**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Buyamin dan (alm) mama Sri Rahayu yang tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, do'a serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan yang telah memberiku tuntunan ilmu dan banyak pengalaman untuk menjadikanku sebagai orang yang siap bersaing bersama orang-orang yang sukses di masa yang akan datang.

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan kerjakanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyiroh: 5-8)

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S. Al-Baqarah: 153)

Masa depanku berada di genggamanku sendiri, namun genggamanku masih saja dikendalikan kuasa Allah. Aku akan berusaha sekuat tenaga menciptakan masa depanku sembari berdo'a semoga Allah menguatkan genggamanku

(Be My Self)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prasasti Megantari

NIM : 080810101095

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *"Analisis Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi Antar Kecamatan dan Penentuan Sektor Prioritas di Kabupaten Jember Tahun 2001-2010"* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Januari 2013

Yang menyatakan,

Prasasti Megantari

NIM 080810101095

SKRIPSI

**ANALISIS KLASIFIKASI WILAYAH BERDASARKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR KECAMATAN DAN PENENTUAN
SEKTOR PRIORITAS DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2001-2010**

**Prasasti Megantari
NIM 080810101095**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Aminah, MM.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan
Ekonomi Antar Kecamatan dan Penentuan Sektor Prioritas di
Kabupaten Jember Tahun 2001-2010

Nama : Prasasti Megantari

NIM : 080810101095

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui Tanggal : 3 Januari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Aminah, MM.
NIP 19480529 197803 2 002

Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si
NIP 19680715 199303 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
NIP 19600412 198702 1 001

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
ANALISIS KLASIFIKASI WILAYAH BERDASARKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR KECAMATAN DAN PENENTUAN
SEKTOR PRIORITAS DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2001-2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Prasasti Megantari
NIM : 080810101095
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

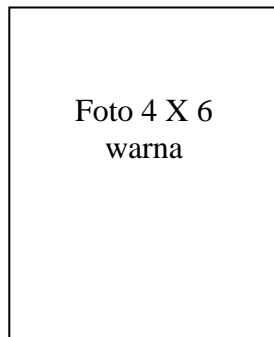
Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Januari 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Zainuri, M.Si (.....)
NIP. 19640325 198902 1 001
2. Sekretaris : Drs. Ach. Qosjim, MP (.....)
NIP. 19521210 198103 1 005
3. Anggota : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si (.....)
NIP. 19680715 199303 1 001



Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M. Si
NIP. 19630614 199002 1 001

ABSTRAKSI

Analisis Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi Antar Kecamatan
dan Penentuan Sektor Prioritas di Kabupaten Jember
Tahun 2001-2010

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis klasifikasi wilayah Kabupaten Jember dilihat dari indikator pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita, mengetahui pergeseran antar sektor dan sub sektor dari kontribusi sektor PDRB Kabupaten Jember, menentukan sektor prioritas yang dapat dikembangkan di Kabupaten Jember, mengetahui pengaruh suatu kegiatan ekonomi terhadap penciptaan jumlah lapangan kerja pada sektor ekonomi lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jember yaitu PDRB dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan tahun 2000 dengan periode 2001-2010, serta data jumlah tenaga kerja dari sembilan sektor PDRB tahun 2004-2010. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis *Tipologi Klassen*, *Shift Share*, *Location Quotient (LQ)* serta *Basic Service Ratio (BSR)* dan *Regional Employment Multiplier (REM)*. Hasil analisis *Tipologi Klassen* dari tahun 2001-2010 diperoleh empat klasifikasi wilayah terdiri atas kuadran I termasuk daerah cepat maju dan cepat tumbuh yaitu Kecamatan Kaliwates, Sumbersari dan Kecamatan Patrang; kuadran ke II termasuk daerah maju tapi tertekan yaitu Kecamatan Tanggul, Kencong, Puger, Ambulu, Panti, Sumberbaru dan Kecamatan Bangsalsari; kuadran ke III termasuk daerah berkembang cepat yaitu Kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Silo; kuadran ke IV termasuk daerah relatif tertinggal yaitu Kecamatan Semboro, Gumukmas, Tempurejo, Mayang, Ajung, Ledokombo, Rambipuji, Mumbulsari, Jenggawah, Umbulsari, Arjasa, Jombang, Kalisat, Jelbuk, Sukowono, Balung, Pakusari, Sumberjambe dan Kecamatan

Sukorambi. Analisis *Shift Share* menunjukkan dari tahun 2001-2010, Kabupaten Jember berspesialisasi pada sektor yang sama dengan sektor yang tumbuh cepat di perekonomian Provinsi Jawa Timur yaitu sektor pertambangan dan penggalian; listrik, gas dan air bersih; perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; serta sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan. Terdapat lima sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi lebih cepat dari Provinsi Jawa Timur yaitu sektor pertanian; industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih; bangunan; serta sektor jasa-jasa. Hasil analisis *shift share* sub sektor, Kabupaten Jember berspesialisasi pada sub sektor yang sama dengan sektor yang tumbuh cepat di perekonomian Provinsi Jawa Timur yaitu sub sektor perikanan; penggalian; kertas dan barang cetakan; alat angkutan, mesin dan peralatan; listrik; perdagangan besar dan eceran; hotel; restoran; angkutan rel; jasa penunjang angkutan; komunikasi; bank; lembaga keuangan bukan bank; sewa bangunan; jasa perusahaan; jasa sosial dan kemasyarakatan; jasa hiburan dan kebudayaan; serta sub sektor perorangan dan rumah tangga. Terdapat 17 sub sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi lebih cepat dari Provinsi Jawa Timur yaitu sub sektor tanaman bahan makanan; tanaman perkebunan; peternakan dan hasilnya; kehutanan; makanan, minuman dan tembakau; tekstil dan pakaian jadi; barang kayu dan sejenisnya; pupuk, kimia dan barang dari karet; semen dan barang galian bukan logam; barang lainnya; listrik; air bersih; bangunan; angkutan jalan raya; jasa perusahaan; sub sektor pemerintahan umum dan pertahanan; serta sub sektor jasa perorangan dan rumah tangga. Analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan terdapat empat sektor basis dan lima sektor non basis yaitu sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa-jasa. Sektor non basis terdiri atas lima sektor yaitu: sektor industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Analisis BSR selama tahun 2004-2010, jumlah tenaga kerja pada sektor basis lebih besar dibandingkan jumlah tenaga kerja pada sektor non basis. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi yang potensial dari perhitungan analisis *Location Quotient* (LQ),

dapat menyerap tenaga kerja lebih besar dibandingkan pada sektor-sektor ekonomi non basis. Analisis REM selama tahun 2004-2010, menunjukkan nilai $REM > 1$ artinya setiap 100 lapangan kerja pada sektor-sektor ekonomi basis dapat menciptakan lapangan kerja pada sektor-sektor ekonomi non basis.

Kata kunci : Klasifikasi Wilayah dan Sektor Prioritas.

ABSTRACT

Analysis of Regional Classification Based Inter-District Economic Growth and Determination of Priority Sectors in Jember Year 2001-2010

Economics and Development Studies, Faculty of Economics, Jember University

This study aims to analyze the classification region Jember seen from indicators of economic growth and income per capita, knowing shifts between sectors and sub-sectors of the contribution of the Regency of Jember, determine the priority sectors can be developed in Jember, determine the effect of an economic activity towards the creation of number of jobs in other economic sectors. The data used in this study is a secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of the province of East Java and Jember the GDP and GDP per capita at constant prices in 2000 with the period 2001-2010, as well as data on the number of nine-sector employment GDP in 2004-2010. The test data is done using Quotients Klassen, Shift Share, Location Quotient (LQ) and Basic Service Ratio (BSR) and the Regional Employment Multiplier (REM). Results Quotients Klassen years 2001-2010 obtained from the classification of the area consists of four quadrants I including the fast forward and fast-growing that Kaliwates District, and District Sumbersari Patrang; quadrant II, including developed areas but stressed the Levee District, Kencong, Puger, Ambulu , Panti, Sumberbaru and District Bangsalsari; quadrant III, including the rapidly growing area of district and sub-district Wuluhan Silo; quadrant IV include relatively remote area that is District Semboro, Gumukmas, Tempurejo, Mayang, Ajung, Ledokombo, Rambipuji, Mumbulsari, Jenggawah, Umbulsari, Arjasa, Jombang, Kalisat, Jelbuk, Sukowono, Balung, Pakusari, Sumberjambe and District Sukorambi. Shift Share Analysis shows of the year 2001-2010, Jember specialize in the same sector with the fastest growing sectors in the economy of East Java Province namely mining and quarrying, electricity, gas and water supply; trade,

hotels and restaurants; transport and communications; and the financial sector, building rental and services company. There are five sectors that experienced rapid economic growth of the Province of East Java agricultural sector; manufacturing, electricity, gas and water supply; buildings, as well as the services sector. The results of the analysis of sub-sector share shift, Jember specializes in the same sub-sector with the fastest growing sectors in the economy of East Java Province namely fisheries sub-sector; excavation; paper and printing; transportation equipment, machinery and equipment, electrical, wholesale and retail trade ; hotel; restaurant; freight rail; auxiliary transport services; communication; bank; non-bank financial institutions; rental buildings; services company; social and community services; entertainment and cultural services, as well as sub-sector individuals and households. There are 17 sub-sectors that experienced rapid economic growth of the Province of East Java food crops sub-sector; plantation; livestock and produce; forestry; food, beverages and tobacco; textiles and apparel; wooden items and the like; fertilizer, chemical and rubber products; cement and quarrying non-metallic items; Other items, electrical, water supply; building; road transport; services company; sub-sector of general government and defense, as well as services sub-sector individuals and households. Analysis of Location Quotient (LQ) shows that there are four sectors of the base and non-base five sectors namely agriculture, mining and quarrying; finance, leasing and construction services company, as well as the services sector. Sector base consists of five sectors: manufacturing, electricity, gas and water supply; building; trade, hotels and restaurants, as well as transport and communications sector. Analysis of BSR during the years 2004-2010, total employment in the sector basis is greater than the number of workers in the sector basis. It shows that the economic sectors of potential analytical calculation Location Quotient (LQ), can absorb more labor than in the economic sectors of non base. Analysis of REM during the years 2004-2010, showed REM values > 1 means that every 100 jobs on the basis of economic sectors to create jobs in the economic sectors of the non base.

Keywords: Classification Region and Sector Priorities

RINGKASAN

Analisis Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi Antar Kecamatan dan Penentuan Sektor Prioritas di Kabupaten Jember Tahun 2001-2010; Prasasti Megantari, 080810101095; 2013: 113 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Perkembangan sektor PDRB Kabupaten Jember dilatar belakangi dengan adanya pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Jember yang terbagi dalam 31 kecamatan. Dalam pencapaian kesejahteraan suatu wilayah dari tingkat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak terlepas dari peranan potensi ekonomi di wilayah tersebut sebagai penggerak utama dalam perekonomian. Kecamatan Kaliwates, Sumbersari dan Kecamatan Patrang merupakan beberapa wilayah kecamatan yang dapat dikatakan sebagai wilayah dengan sinergi pertumbuhan perekonomian yang memiliki kemampuan berkembang cepat. Potensi ekonomi dapat dianalisis dengan menentukan basis ekonomi. Teori basis ekonomi mendasarkan pandangannya bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini diarahkan untuk: (1) menganalisis klasifikasi wilayah Kabupaten Jember dilihat dari indikator pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita; (2) mengetahui pergeseran antar sektor dan sub sektor dari perkembangan sektor PDRB Kabupaten Jember; (3) menentukan sektor prioritas yang dapat dikembangkan di Kabupaten Jember; (4) mengetahui besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja sektor basis pada kegiatan sektor ekonomi lainnya.

Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis *Tipologi Klassen*, *Shift Share*, *Location Quotient (LQ)* serta *Basic Service Ratio (BSR)* dan *Regional Employment Multiplier (REM)*. Hasil analisis *Tipologi Klassen* dari tahun 2001-2010 diperoleh empat klasifikasi wilayah terdiri atas kuadran I termasuk daerah cepat maju dan cepat tumbuh yaitu Kecamatan Kaliwates, Sumbersari dan Kecamatan Patrang;

kuadran ke II termasuk daerah maju tapi tertekan yaitu Kecamatan Tanggul, Kencong, Puger, Ambulu, Panti, Sumberbaru dan Kecamatan Bangsalsari; kuadran ke III termasuk daerah berkembang cepat yaitu Kecamatan Wuluhan dan Kecamatan Silo; kuadran ke IV termasuk daerah relatif tertinggal yaitu Kecamatan Semboro, Gumukmas, Tempurejo, Mayang, Ajung, Ledokombo, Rambipuji, Mumbulsari, Jenggawah, Umbulsari, Arjasa, Jombang, Kalisat, Jelbuk, Sukowono, Balung, Pakusari, Sumberjambe dan Kecamatan Sukorambi. Analisis *Shift Share* menunjukkan dari tahun 2001-2010, Kabupaten Jember berspesialisasi pada sektor yang sama dengan sektor yang tumbuh cepat di perekonomian Provinsi Jawa Timur yaitu sektor pertambangan dan penggalian; listrik, gas dan air bersih; perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; serta sektor keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan. Hasil analisis *shift share* sub sektor, Pada perhitungan sub *shift share* pada tahun 2001-2010, sub sektor pertanian yaitu tanaman perkebunan menunjukkan nilai rata-rata komponen Pj sebesar $-15548,91404$. Hal ini menunjukkan bahwa sub sektor ini merupakan sub sektor yang tumbuh lambat di Provinsi Jawa Timur karena nilainya negatif. Hal ini diduga karena di wilayah Jawa Timur tidak semua Kabupaten memiliki sub sektor potensial tanaman perkebunan. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan komponen Dj, sub sektor tanaman perkebunan adalah sub sektor yang pertumbuhannya lebih cepat di banding propinsi karena daya saingnya meningkat.

Analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan terdapat empat sektor basis dan lima sektor non basis yaitu sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; keuangan, persewaan bangunan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa-jasa. Analisis BSR selama tahun 2004-2010, jumlah tenaga kerja pada sektor basis lebih besar dibandingkan jumlah tenaga kerja pada sektor non basis. Analisis REM selama tahun 2004-2010, menunjukkan nilai $REM > 1$ artinya setiap 100 lapangan kerja pada sektor-sektor ekonomi basis dapat menciptakan lapangan kerja pada sektor-sektor ekonomi non basis.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Klasifikasi Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi Antar Kecamatan dan Penentuan Sektor Prioritas di Kabupaten Jember Tahun 2001-2010”. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. ibu Dra. Aminah, MM. dan Bapak Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan staf administrasi;
3. ayahanda tercinta Buyamin dan mama tersayang (alm) Sri Rahayu atas curahan kasih sayang, untaian do'a dan motivasi yang tiada henti dan sangat besar yang tak ternilai harganya bagi penulis. Terima kasih atas semua yang telah engkau berikan, semoga Allah SWT membalasnya. Amin;
4. kakakku Novina Narulita Sandhi, A.Md terima kasih telah memberikan motivasi dan bantuannya;
5. sahabat-sahabatku seperjuangan dalam mengerjakan skripsi, Ika Revi, Vina Risky, Arik Dwi, Nur Afni, Amina Kartika, Zuli Kristanti, Bayu Haryo dan Mochammad Rendi terima kasih sudah saling melengkapi untuk menyelesaikan kesulitan dalam pengerjaan skripsi ini dan sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu ada di saat suka maupun duka;

6. teman-teman seperjuangan IESP 2008 terima kasih telah menjadi teman baikku selama kuliah;
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya hasil penulisan ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, 3 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
ABSTRACT	xii
RINGKASAN	xiv
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR KUADRAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1	Landasan Teori	9
2.1.1	Teori Pembangunan Ekonomi	9
2.1.2	Teori Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.3	Perencanaan Pembangunan Wilayah	10
2.1.4	Analisis Klasifikasi Wilayah	11
2.1.5	Teori Kutub Pertumbuhan (<i>Growth Pole Theory</i>)	14
2.1.6	Teori Pertumbuhan Tidak Berimbang	15
2.1.7	Teori Perubahan Struktur Ekonomi	17
2.1.8	Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif .	19
2.1.9	Teori Basis Ekonomi	20
2.1.10	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	20
2.1.11	Pendapatan Per Kapita	21
2.1.12	Analisis <i>Tipologi Klassen</i>	22
2.1.13	Analisis <i>Shift Share</i>	24
2.1.14	Analisis <i>Location Quotient</i>	28
2.1.15	Pengganda Basis Lapangan Kerja (<i>Employment Base Multiplier</i>)	29
2.2	Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	30
2.3	Kerangka Konseptual	38
BAB 3.	METODE PENELITIAN	40
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Lokasi Penelitian	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.4	Metode Analisis Data	41
3.4.1	Analisis <i>Tipologi Klassen</i>	41
3.4.2	Analisis <i>Shift Share</i>	43
3.4.3	Analisis <i>Location Quotient (LQ)</i>	44

3.4.4	Analisis Tenaga Kerja <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Employment Multiplier</i> (REM)	45
3.5	Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran	46
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Jember	48
4.1.1	Keadaan Geografis	48
4.1.2	Struktur Administrasi Kabupaten Jember	48
4.1.3	Demografi Kabupaten Jember	50
4.1.4	Struktur Ekonomi Kabupaten Jember	51
4.2	Analisis Data	56
4.2.1	Analisis <i>Tipologi Klassen</i>	56
4.2.2	Analisis <i>Shift Share</i>	79
4.2.3	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	91
4.2.4	Analisis Tenaga Kerja <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Employment Multiplier</i>	94
4.3	Pembahasan	97
4.3.1	Analisis <i>Tipologi Klassen</i>	97
4.3.2	Analisis <i>Shift Share</i>	102
4.3.3	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	103
4.3.4	Analisis Tenaga Kerja <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Employment Multiplier</i> (REM)	105
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Saran	109
DAFTAR BACAAN		110
LAMPIRAN		114

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	3
1.2 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Jember Tahun 2010	4
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	35
4.1 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah	49
4.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jember 2001-2010	51
4.3 Pertumbuhan PDRB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Jember Tahun 2001-2010 (dalam %)	52
4.4 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	55
4.5 Komponen Sektor <i>Shift Share</i> Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	80
4.6 Nilai Rata-rata Hasil Perhitungan Komponen <i>Proportional Shift</i> (Pj) Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	82
4.7 Nilai Rata-rata Hasil Perhitungan Komponen <i>Differential Shift</i> (Dj) Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	83
4.8 Komponen Sub Sektor <i>Shift Share</i> Kabupaten Jember 2001-2010	84
4.9 Nilai Rata-rata Hasil Perhitungan Komponen <i>Proportional Shift</i> (Pj) Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	86
4.10 Nilai Rata-rata Hasil Perhitungan Komponen <i>Differential Shift</i> (Dj) Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	88
4.11 Nilai Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Menurut Sektor Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	92
4.12 Nilai <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) Kabupaten Jember 2004-2010	94
4.13 Nilai <i>Regional Employment Multiplier</i> (REM) Tahun 2004-2010	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Perkembangan Sektor PDRB Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	6
2.1 Pembangunan Tidak Seimbang Antara Sektor Prasarana dan Sektor Produktif	16
2.3 Kerangka Konseptual	38
4.3 Posisi dan Perkembangan Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jember	100

DAFTAR KUADRAN

	Halaman
2.1 Klasifikasi Daerah Berdasarkan <i>Tipologi Klassen</i>	22
3.1 Klasifikasi Daerah Berdasarkan <i>Tipologi Klassen</i>	41
4.1 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2001	57
4.2 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2002	59
4.3 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2003	61
4.4 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2004	64
4.5 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2005	66
4.6 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2006	69
4.7 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2007	71
4.8 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2008	73
4.9 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2009	75
4.10 Klasifikasi Kecamatan Berdasarkan Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Per Kapita Kabupaten Jember Tahun 2010	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Produk Domestik Regional Bruto Per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Jember Tahun 2001-2010 (Jutaan Rp)	114
B. Produk Domestik Regional Bruto Kapita (yi) Per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten Jember Tahun 2001-2010 (Jutaan Rp)	115
C. Pertumbuhan Ekonomi (ri) Per Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Jember Tahun 2001-2010 (dalam %)	116
D. Klasifikasi Wilayah pada Setiap Kecamatan Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	117
E. Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur Menurut Sektor/Sub Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2001-2010 (Jutaan Rp)..	121
F. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Menurut Sektor/Sub Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2001-2010 (Jutaan Rp) ..	122
G1. Komponen <i>Shift Share</i> Kabupaten Jember	123
G2. Komponen <i>Shift Share</i> Jawa Timur	123
H. Pertumbuhan PDRB (Gj) Sektoral Kabupaten Jember	124
I. Komponen <i>Share</i> Kabupaten Jember	126
J. <i>National Share Sektoral</i>	127
K. Komponen <i>Differential Shift</i>	129
L. Komponen <i>Proportional Shift</i>	131
M. Rata-rata Komponen <i>Shift Share</i>	133
N1. Komponen <i>Shift Share</i> Kabupaten Jember	134
N2. Komponen <i>Shift Share</i> Jawa Timur	134
O. Pertumbuhan PDRB (Gj) Sub Sektor Kabupaten Jember	135

P.	Komponen <i>Share</i> Kabupaten Jember	138
Q.	<i>National Share</i> Sub Sektor Latar Belakang	139
R.	Komponen <i>Differential Shift</i>	142
S.	Komponen <i>Proportional Shift</i>	147
T.	Rata-rata Komponen <i>Shift Share</i>	152
U.	Perhitungan LQ Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Kabupaten Jember Tahun 2001-2010	155
V.	Perhitungan <i>Basic Service Ratio</i> (BSR) dan <i>Regional Employment Multiplier</i> (REM)	157